

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan setiap manusia. Hal ini dikarenakan bahwa dengan pendidikan manusia mampu mengangkat harkat dan martabat dirinya menuju kepada peradaban budaya dan pola pikir yang lebih maju, dinamis, dan ilmiah. Pendidikan juga merupakan proses pemanusiaan kembali manusia yang berorientasi pada terbentuknya individu yang mampu memahami realitas dirinya dan masyarakat sekitar serta bertujuan menciptakan perubahan sosial secara signifikansi dalam kehidupan umat manusia.<sup>1</sup>

Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak didik, sejauh berbagai perubahan itu dapat diusahakan melalui usaha belajar. Dengan belajar yang terarah dan dipimpin, anak didik memperoleh pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pendidikan bertugas sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan peserta belajar peserta didik, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar terciptanya suasana belajar yang wajar

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, *Ilmu pendidikan islam “ faktor teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif”*(Jakarta : Amzah 2016) Hlm:244

dan gembira, serta mengadakan pembatasan positif terhadap pengajar. Disini pendidik diupayakan untuk memberikan motivasi terhadap peserta didik guna untuk memperlancar dalam pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang disegaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar<sup>2</sup>.

Dalam proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kegagalan atau keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar suatu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan, tidak lepas dari adanya motivasi maupun strategi guru dalam pembelajaran berlangsung. Hal ini bahwa guru adalah unsur utama yang melaksanakan kegiatan pokok yaitu proses belajar mengajar, peran tersebut menuntut pendidik harus mempersiapkan diri baik dari fisik maupun non

---

<sup>2</sup> (UU SPN No.20 tahun 2003) tentang sistem pendidikan nasional

fisik, intelektual dan kecakapan lain seperti kecakapan dalam pengelolaan pembelajaran atau KBM dengan baik.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran sering pendidik menemukan masalah. Diantara masalah tersebut adalah karena siswa yang malas untuk belajar, rendahnya minat belajar, rendahnya motivasi dan kurang partisipasi siswa didalam kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung maka antara pendidik dan peserta didik melaksanakan komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik untuk peserta didik dengan tujuan agar diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada keefektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Disini pendidik diharapkan dalam penyampaian suatu pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran. Strategi disini adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Keterlibatan siswa secara aktif akan mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka pelajari, sehingga mereka akan memahami materi tersebut. Dalam hal ini maka guru diharapkan untuk menguasai suasana belajar yang diharapkan siswa dalam pembelajaran langsung sehingga siswa mengikuti

---

<sup>3</sup> Abdul majid, *Strategi pembelajaran dan makna pembelajaran* (Bandung;PT.Remaja Rosdakarya),hal.4

pembelajaran dari awal hingga akhir dan siswa merasa senang dalam pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Pendidikan islam adalah suatu sistem yang lengkap dengan sistematika yang epidtemik yang terdiri atas teori, praktik,metode,nilai, dan pengerorganisasian yang saling berhuungan melalui kerja sama yang harmonis dalam konsepsi islami tentang allah,alam semesta, manusia dan masyarakat.<sup>5</sup>

Pendidikan agama islam merupakan usaha sadar dalam membimbing, memelihara baik secara jasmani maupun rohani , untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum islam menuju terbentuknya manusia ideal yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat kepada agama islam.<sup>6</sup> Pendidikan agama islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Sebagai firman allah:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan ketakwaan, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam dosa dan

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta,2013)hlm:

<sup>5</sup> Sri minarti ,*ilmu pendidikan islam*(jakarta:Amzah 2016,).hlm 28

<sup>6</sup> Ismail,*strategi pembelajaran agama islam* (Bandung:pustaka belajara 2002) hal:34-37

pelanggaran . dan bertakwalah kamu kepada allah sesungguhnya allah amat berat siksaanya.(Qs.Al-maidah:2)<sup>7</sup>

Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan yakni segala bentuk dan macam hal yang membawa kemaslahatan dunia atau ukhrawi dan demikian juga tolong-menolongkah dengan ketakwan. Dan dapat disimpulkan bahwa kita sebagai manusia harus menolong satu sama lain.

Dengan adanya pandemi *covid -19* yang melanda di seluruh negara didunia saat ini,menjadi berita yang menakutkan,karena yang terjangkit virus tersebut adanya perke mbangan jumlah jiwa yang tertular ataupun yang telah meninggal dunia yang semakain hari semakin bertambah. Sebuah situs berita yang telah menyebar dimasyarakat bahwa virus *covid-19* adalah virus yang pertama kali ditemukan dikota Wuhan dinegara china pada desember 2019 dan menyebar dinegara termasuk indonesia(aditya :2020). Meluasnya virus tersebut pemerintah menetapkan kebijakan physical Distancing yaitu melakukan jaga jarak fisik antara dengan orang lain. Jarak yang dikomendasikan WHO tersebut adalah berkisar 1 meter.<sup>8</sup>

Adanya virus covid-19 banyak kendala yang telah dirasakan pada semua orang, salah satu dari pandemi ini adalah terjadi pembelajaran disekolahan akan menimbulkan dampak negatif yang berkepanjangan

<sup>7</sup> Kemetrian agama RI,*al-qur'an dan terjemah new cordova*, (jakarta:sigma,2012) hlm 106

<sup>8</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan UU NO 719/p/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus. mengAkses ([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id))13 des 2020

seperti putusnya sekolah, penurunan capaian belajar, kekerasan pada anak dan resiko eksternal. Penyesuaian dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* memiliki kebijakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti pembelajaran yang diperbolehkan untuk tatap muka (luring) adalah daerah yang zona kuning dan hijau, untuk zona merah pembelajaran dilakukan dengan Daring (Dalam Jaringan) dan untuk mendukung kesuksesan pembelajaran dimasa pandemi *covid-19* pemerintah juga melakukan relaksasi peraturan untuk guru yakni Guru tidak lagi untuk memenuhi beban kerja 24 jam tatap muka dalam satu minggu.<sup>9</sup>

Seorang pendidik adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk mencapai pengembangan pada diri peserta didik dan mencapai cita-cita pendidikan. Dan sebagai pendidik harus memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran baru atau konsep baru yang bisa disebut dengan pendidikan partisipatif yaitu pendidikan yang dalam prosesnya menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam belajar untuk menciptakan atau mengolah dalam pengembangan diri sendiri. Dan pendidik disini harus memiliki kemampuan memilih dan menerapkan metode mengajar yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa untuk membantu pengembangan diri siswa.<sup>10</sup> Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana yang menunjang

---

<sup>9</sup>Bersamhadapikorona.kemdikbud.go.id

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 719/p/2020 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan dalam kondisi khusus ([www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id))

<sup>10</sup> Nasution S, *kurikulum dan pengajaran* (jakarta: Bumi Aksara,1999) hal:54

terciptanya tujuan pembelajaran. Dengan kata lain guru harus memiliki ketrampilan dasar mengajar yang variatif dalam cara mengajarnya demi mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan lebih berorientasi terhadap siswa.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi bagaimana penerapan dalam pembelajaran oleh guru dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pandemi covid 19 dan penulis ingin menjadikan sebuah karya ilmiah dengan judul “pengaruh pembelajaran PAI dalam tatap muka (luring) dimasa pandemi Covid 19 terhadap pemahaman belajar siswa-siswi di SMK pemuda Taruna Ngraseh Dander Bojonegoro

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi dalam pelaksanaan pembelajaran saat tatap muka (luring) pada pandemi *covid-19*?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI berlangsung pada dimasa pandemi *covid-19*?
3. Apakah pembelajaran luring dimasa pandemi *covid-19* berpengaruh terhadap pemahaman pelajaran PAI di SMK pemuda Taruna?

#### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui strategi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI saat tatap muka pada masa pandemi *covid-19*.
2. Untuk mengetahui pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran berlangsung pada masa pandemi *covid-19* di SMK pemuda taruna.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran luring dimasa pandemi *covid-19* terhadap pemahaman pelajaran PAI di SMK pemuda Taruna.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagai penelitian yang sudah dilakukan, hasil penelitian ini memberikan manfaat dalam teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil dari penelitian diharapkan mendapat teori baru untuk meningkatkan pemahan dalam belajar siswa dalam pandemi *covid -19*.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan penelitaian selanjutnya yang sejenisnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pendidik untuk pengelolaan pembelajaran yang unggul dan berprestasi.

#### **E. Ruang lingkup penelitian**

Dalam penelitian ini mempunyai batasan ruang lingkup penelitian masalah tersebut guna untuk memudahkan penelitian dalam menggali informasi maupun data yang sesuai dengan judul penelitian tersebut. Adapun batasan dalam ruang lingkup penelitian tersebut antara lain.

1. Strategi Pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*.
2. Strategi untuk mewujudkan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran berlangsung pada masa pandemi *covid-19*.
3. Pengaruh pembelajaran luring dimasa pandemi *covid-19* di smk pemuda taruna.

## **F. Hipotesis Penelitian**

### 1. Hipotesis Kerja (Ha)

Hipotesis kerja yang diajukan berbunyi :”Bahwa pembelajaran luring pada masa pandemi covid-19 berpengaruh pemahaman belajar pendidikan agama islam (PAI) di SMK pemuda Taruna”.

### 2. Hipotesis Nihil (H0)

Hipotesis nihil yang diajukan berbunyi :”Bahwa pembelajaran luring pada masa pandemi covid-19 tidak mempengaruhi pemahaman belajar pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Pemuda Taruna.

## **G. Sistematika penulisan**

Penulisan proposal skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematis penulisan sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, hipotesis masalah, ruang lingkup penelitian, keaslian penelitian, dan definisi istilah tentang “ Pengaruh pembelajaran dalam tatap muka (luring) diMasa Pandemi Covid-19 terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Pemuda Taruna Ngraseh Dander Bojonegoro”.

BabII kajian pustaka tentang pembelajaran luring Dimasa Pandemi Covid-19 terhadap pemahaman Belajar yang berisi : pembelajaran Luring, pandemi Covid-19, pemahaman belajar dan pengaruh pembelajaran tatap

muka (luring) pada masa pandemi covid-19 pada pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMK Pemuda Taruna.

Bab III Metode penelitian yang berisi : Populasi dan sampel, Jenis data, sumber data “Pengaruh pembelajaran tatap muka (luring) diMasa Pandemi Covid-19 terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMK Pemuda Taruna Ngraseh Dander Bojonegoro”

Bab IV Laporan hasil penelitian meliputi : Gambaran umum tentang objek penelitian, penyajian data, analisis data penelitian ” Pengaruh pembelajaran PAI tatap muka (luring) diMasa Pandemi Covid-19 terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMK Pemuda Taruna Ngraseh Dander Bojonegoro”.

Bab V Merupakan bab terakhir yaitu bab penutup. Pada bagian ini terdiri atas : kesimpulan dan saran. Setelah data-data terkumpul kemudian disimpulkan sesuai dengan hasil yang telah dirumuskan dalam analisis tersebut, disamping itu juga dikemukakan saran yang disampaikan kepada pihak yang terkait dengan objek penelitian “Pengaruh pembelajaran tatap muka (luring) diMasa Pandemi Covid-19 terhadap pemahaman belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Pemuda Taruna Ngraseh Dander Bojonegoro”.

## H. Keaslian Penelitian

Dalam kegiatan ini, disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebestumnya. Orisional penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu, maka bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar mudah dipahami.

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Pendekatan dan ruang lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Febriany Sundari, 2016	Tingkat pemahaman siswa kelas atas terhadap permainan kasti di sd jlaban kecamatan sentolo kabupaten kulon progo.	Meningkatkan keaktifan dalam belajar sejarah melalui penerapan penelitian sejarah.	Kuantitatif	Setelah peneliti meneliti proses pembelajaran model
2.	Andi	Pengaruh		Kuantitatif	Setelah

	Wahid Fadjreri, 2012	pebelajaran fikih terhadap pemahaman keagamaan siswa madrasah aliyah pondok pesantren babul khaer kec.ujung bulu kab.bulukumban g			peneliti meneliti pembelajaran fikih mempengaruhi pemahaman keagamaan siswa madrasah aliyah pondok pesantren babul khaer.
3.	Melly Uliyndari, 2014	Analisis tingkat pemahaman siswa kelas xii ipa sma negeri kota bengkulu mata pelajaran kimia.	Analisis tingkat pemahaman dalam pelajaran kimia di tingkatan kelas 12 sma	kuantitatif	
4.	Rizki fajar, 2020,	Analisis dampak covid-19 pada pembelajaran	Analisis dampak covid-19	kualitatif	Dampak dari covid-19 sangat

		fisika kelas XII di SMK Negeri kota Tangerang Selatan	pada pembelajaran fisika kelas XII		berdampak pada pembelajaran fisika di SMA Negeri dan membuat pembelajaran fisika kurang efektif.
5.	Kurnia wati,2021	Dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di paud zakiah akbar kota Bengkulu	Dampak pandemi covid-19 terhadap perkembangan kognitif	kualitatif	Dampak dari pandemi covid-19 tidak mempengaruhi perkembangan kognitif anak paud zakiah akbar

### I. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan penjelasan secara singkat istilah yang terkandung dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh pembelajaran luring pada masa pandemi covid 19

a. Pengaruh

Adalah suatu hal yang timbul dan mempunyai peran penting dalam memberikan dampak pada orang lain, baik dampak negatif maupun dampak positif.

b. Pembelajaran Luring

Menurut KBBI kemendikbud ,Luring adalh akronim dari luar jaringan, terputus dari jejaring internet..

c. pandemi covid 19

peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (bahasa inggris:corona virus disease 2019) penyakit ini disebabkanoleh korona virus jenis baru yang diberi nama sarc-coV-2 (bahasa inggris :*severe acute respiratory corona virus 2*) adalah salah satu anggota virus yang mengakibatkan infeksi pernafasan covid-19

2. Pendidikan Agama Islam

Suatu usaha untuk membimbing yang dilakukan secara sadar terhadap usaha sadar dalam membimbing, memelihara baik secara jasmani maupun rohani, untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum islam menuju terbentuknya manusia ideal yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat kepada agama islam

3. Pemahaman Belajar

Menurut kamus besar bahasa indonesia pemahaman berasal dari kata paham yang artinya proses ,cara, perbuatan memahami, atau

memahami. Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.

#### 4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Adalah sebuah lembaga pendidikan formal setara dengan sekolah menengah keatas, dimana peneliti akan melakukan penelitian yaitu di SMK Pemuda Taruna.

